

PENGARUH INFORMASI BISNIS, JARINGAN BISNIS, DAN TEKNOLOGI INFORMASI BISNIS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN AKSES KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Moerell¹⁾, Fivi Anggraini²⁾

^{1,2,3}Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

E-mail : moerell1210@gmail.com, fivianggraini@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan kemampuan sebuah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam mengelola dan mengontrol sumber dayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh akses keuangan sebagai variabel moderasi antara informasi bisnis, jaringan bisnis, teknologi informasi bisnis, dan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *random sampling* dengan sampel sebanyak 190 UKM yang berada di Sumatera Barat. Hasil penelitian membuktikan bahwa informasi bisnis, jaringan bisnis dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel informasi bisnis, jaringan bisnis, dan teknologi informasi bisnis yang dimoderasi akses keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Informasi bisnis; Jaringan Bisnis; Teknologi Informasi bisnis; Kinerja keuangan; Akses keuangan.

Pendahuluan

Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia yang sangat pesat mengharuskan para pelaku UKM untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan UKM lainnya. Kinerja keuangan merupakan aktivitas operasional dan investasi perusahaan yang melibatkan peningkatan partisipasi perantara keuangan, seperti investor dan kreditor, yang memiliki potensi untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang (Daud et al., 2022). Kinerja keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia sering kali menjadi fokus perhatian karena memainkan

peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Namun UKM di Indonesia masih menghadapi permasalahan dalam hal meningkatkan kinerja keuangan seperti kurangnya akses modal usaha dari pihak eksternal. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, (2022) faktor permasalahan utama menghambat pertumbuhan kinerja keuangan UKM adalah akses keuangan, kualitas SDM, dan pemanfaatan teknologi digital. Solusi untuk permasalahan kurangnya akses keuangan yang dihadapi oleh UKM di Sumatera Barat perlu diatasi dengan pendekatan yang komprehensif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan

adalah dengan memanfaatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UKM yaitu, dengan memanfaatkan informasi bisnis berkualitas, membangun jaringan bisnis dan teknologi informasi bisnis untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM (Hussain et al., 2023).

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM yang beroperasi di Sumatera Barat. Total 190 UKM yang diperoleh menggunakan metode random sampling. Data didapatkan melalui metode survey dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

	T Statistik	P Values	Hasil Hipotesis
IB -> KK	2.434	0.008	H1 Diterima
JB -> KK	2.749	0.003	H2 Diterima
TIB -> KK	2.151	0.016	H3 Diterima
IB * AK -> KK	1.781	0.038	H4 Diterima
JB * AK -> KK	2.541	0.006	H5 Diterima
TIB * AK -> KK	1.834	0.034	H6 Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS (2024)

Note: AK, akses keuangan; IB, informasi bisnis; JB, jaringan bisnis; KK, kinerja keuangan; TIB, teknologi informasi bisnis.

Terdapat Pengaruh Informasi Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh informasi bisnis terhadap kinerja keuangan memiliki nilai T- statistic 2.434 dan p value 0,008 yang berarti bahwa

terdapat pengaruh signifikan informasi bisnis terhadap kinerja keuangan. Hasil ini didukung oleh data 190 UKM yang beroperasi di Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi bisnis yang berkualitas sangat membantu proses bisnis dalam menambah keunggulan kompetitif yang diperlukan dalam mendukung UKM di Sumatera Barat untuk mengambil keputusan yang tepat, merencanakan strategi yang efektif, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini dapat membawa dampak positif untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Terdapat Pengaruh Jaringan Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan

Jaringan bisnis terhadap kinerja keuangan memiliki nilai T-statistic 2.749 dan p value 0.003 yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan jaringan bisnis terhadap kinerja keuangan. Hasil ini didukung oleh data 190 UKM yang beroperasi di Sumatera Barat. Dalam pengujian, nilai koefisien jalur bertanda positif yang artinya ketika UKM dapat membentuk kemitraan strategis dengan pihak lain, seperti distributor, pemasok, atau perusahaan teknologi, yang dapat memperluas jangkauan bisnis.

Terdapat Pengaruh Teknologi informasi bisnis Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa teknologi informasi bisnis memiliki nilai T statistic 2.151 dan nilai p value sebesar 0.016 yang artinya jaringan bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di provinsi Sumatera Barat. Hasil ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena teknologi informasi bisnis

memberikan berbagai alat dan system seperti penggunaan jaringan, perangkat lunak dan sistem komputer untuk memproses dan menyebarkan data yang membantu pelaku UKM Sumatera Barat meningkatkan efisiensi operasional.

Terdapat Pengaruh Akses Keuangan Memoderasi antara Kinerja Keuangan dan Informasi Bisnis

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa informasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh akses keuangan pada UKM di Provinsi Sumatera Barat. Dengan nilai T statistic 1.781 dan p value 0,038 dalam proses pengujian, nilai koefisien jalur yang dihasilkan menunjukkan arah positif. Hal ini dikarenakan, dengan dukungan finansial yang memadai, UKM Sumatera Barat dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan informasi bisnis yang terkini.

Terdapat Pengaruh Akses Keuangan Memoderasi antara Kinerja Keuangan dan Jaringan Bisnis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, ditemukan bahwa jaringan bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di provinsi Sumatera Barat dengan dimoderasi oleh akses keuangan. Dengan nilai T statistic 2.541 dan p value 0,006 dalam proses pengujian, terlihat bahwa nilai koefisien jalur yang dihasilkan bertanda negatif. Artinya ketika UKM memiliki akses keuangan yang tinggi, ketergantungan berlebihan pada jaringan bisnis mungkin mengurangi efektivitas strategi yang diterapkan UKM di Sumatera Barat.

Akses Keuangan Memoderasi antara Kinerja Keuangan dan Teknologi Informasi Bisnis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, ditemukan bahwa teknologi informasi bisnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh akses keuangan pada UKM di Provinsi Sumatera Barat bertanda positif. Dengan nilai T-statistic 1.834 dan p value 0,034 hasil penelitian ini menyatakan akses keuangan sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh positif dari teknologi informasi bisnis terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

- a. Informasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b. Jaringan Bisnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- c. Teknologi informasi bisnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- d. Informasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan akses keuangan sebagai variabel moderasi.
- e. Jaringan bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan akses keuangan sebagai variabel moderasi.
- f. Teknologi informasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan akses keuangan sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chege, Samwel Macharia, & Daoping Wang. (2020). Information Technology Innovation and Its Impact on Job Creation by SMEs in Developing Countries: An Analysis of the Literature Review. *Technology Analysis and Strategic Management* 32(3): 256–71. <https://doi.org/10.1080/09537325.2019.1651263>.
- [2] Dandan Irawan. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Micro Kecil Dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen* XI(2): 103–16.
- [3] Daud, Ibrahim et al. (2022). The Effect of Digital Marketing, Digital Finance and Digital Payment on Finance Performance of Indonesian Smes. *International Journal of Data and Network Science* 6(1): 37–44.
- [4] Husin, Mohd Azian, & Mohamed Dahlan Ibrahim. (2014). The Role of Accounting Services and Impact on Small Medium Enterprises (SMEs) Performance in Manufacturing Sector from East Coast Region of Malaysia: A Conceptual Paper. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 115(Icicies 2013): 54–67. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.415>.
- [5] Hussain, Aamir et al. (2023). Relationship between Business Information, Business Networking, Access to Finance and Financial Performance of Social Enterprises: Perspective of Resource-Based View and Signalling Theory. *Cogent Business and Management* 11(1).
- [6] Jeremiah, Okoro Obinna, Yacob Haliso, & Otuza Evans Chima. (2019). Influence of Business Information Use on Performance of Small and Medium Enterprises in Portharcourt Nigeria. *Library Philosophy and Practice* 2019(February 2020).
- [7] Ogunsola et al. (2020). Dynamics of Business Information Use and Implications on Customer Satisfaction and Performance of Micro, Small and Medium-Scale Enterprises in Ibadan. Nigeria. *Journal of African Interdisciplinary Studies* 4(6): 21–37. <http://cedred.org/jais/index.php/issues>.